



**PUBLIC SPEAKING BAGI  
MAHASISWA STAI YAPATA  
AL-JAWAMI  
KABUPATEN BANDUNG**

Hadi Purnama<sup>1</sup>, Aditya Ali<sup>1</sup>,  
Slamet Parsono<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Universitas Telkom, Indonesia

**Article history**

Received : 10 Juli 2024

Revised : 10 Juli 2024

Accepted : 14 Juli 2024

Email : slamparsono@gmail.com

**Abstrak**

*Public speaking* atau keterampilan berbicara kepada sekelompok besar orang adalah salah satu keterampilan komunikasi yang penting. Melalui public speaking, seseorang setidaknya dapat memberikan informasi, menginspirasi, memotivasi, menghibur, membujuk atau meyakinkan, dan membela. Public speaking dapat digunakan untuk berbagai kegiatan komunikasi seperti memberikan pidato, menjadi narasumber, penyiaran di media, hingga menjadi host (MC). Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat "Pelatihan dan Praktik Dasar-Dasar Public Speaking bagi Mahasiswa" yang dilaksanakan di STAI Yapata Al-Jawami yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial (FKS) Telkom University, dengan melibatkan sekitar 30 mahasiswa dari berbagai program studi. Melalui pelatihan tersebut, diharapkan mahasiswa STAI Yapata Al-Jawami memahami prinsip dan teknik *public speaking* yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kemampuan public speaking yang diukur berdasarkan pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Kata kunci: *keterampilan komunikasi, public speaking, mahasiswa*

**Abstract**

*Public speaking or the skill of speaking to a large group of people is one of the important communication skills. Through public speaking, a person can at least provide information, inspire, motivate, entertain, persuade convince, and defend. Public speaking can be used for various communication activities such as giving speeches, being a resource person, broadcasting in the media, to becoming a host (MC). In the Community Service activity "Training and Practice of Public Speaking Basics for Students" which was held at STAI Yapata Al-Jawami which was carried out by lecturers and students of the Public Relations Study Program, Faculty of Communication and Social Sciences (FKS) Telkom University, involving about 30 students from various study programs. Through the training, it is hoped that STAI Yapata Al-Jawami students will understand the principles and techniques of public speaking that can improve communication skills, both in the campus environment and outside the campus. The implementation of this training activity has succeeded in improving public speaking skills measured based on the pre-test and post-test given before and after the activity.*

*Keywords: communication skills, public speaking, student*

## PENDAHULUAN

Public speaking merupakan komponen penting dari keterampilan komunikasi manusia (communication skills). Kemampuan ini melibatkan tidak hanya penyampaian informasi secara verbal, tetapi juga mencakup aspek-aspek non-verbal seperti bahasa tubuh, kontak mata, dan manajemen audiens. Sebagai elemen integral dari communication skills, public speaking memungkinkan individu untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara efektif, mempengaruhi pemikiran orang lain, dan membangun hubungan yang bermakna dalam berbagai konteks sosial dan profesional. Ada banyak kondisi yang menghambat public speaking sampai-sampai dianggap hal yang menakutkan dekat dengan kematian (Dwyer & Davidson, 2012).

Terdapat beberapa alasan kuat mengapa mahasiswa perlu menguasai public speaking. Pertama, dunia kerja kontemporer sangat menghargai kemampuan komunikasi yang efektif. Kedua, public speaking meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan kepemimpinan. Ketiga, keterampilan ini memfasilitasi pengembangan karir dan networking. Keempat, public speaking meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang sangat penting dalam pendidikan tinggi dan kehidupan profesional.

Manfaat menguasai public speaking bagi mahasiswa sangat beragam dan signifikan. Pertama, meningkatkan performa akademis melalui presentasi yang lebih efektif. Kedua, mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam wawancara kerja dan presentasi profesional. Ketiga, mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting dalam berbagai aspek kehidupan. Keempat, meningkatkan kemampuan persuasi dan negosiasi. Terakhir, membantu mahasiswa menjadi komunikator yang lebih efektif dalam era digital (Prihatiningsih et al., 2023).

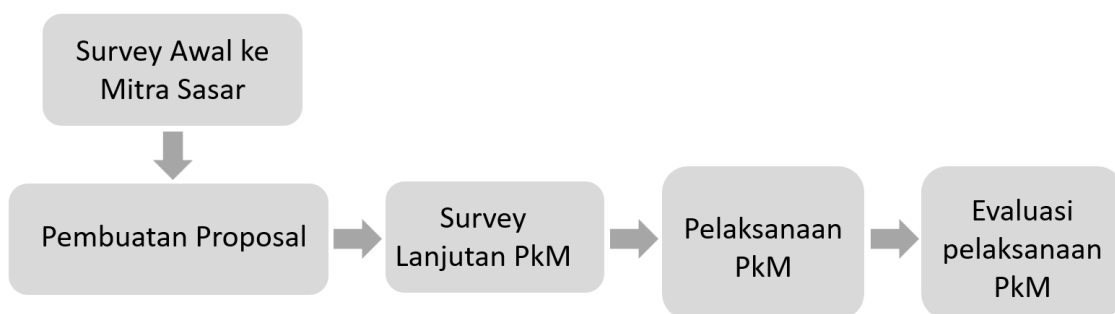
Kegunaan *public speaking* bagi mahasiswa sangat luas dan relevan dengan berbagai aspek kehidupan akademis dan profesional mereka. Dalam konteks akademis, public speaking membantu mahasiswa dalam presentasi tugas, seminar, dan diskusi kelompok. Dalam persiapan karir, keterampilan ini sangat berharga untuk wawancara kerja, presentasi proyek, dan networking profesional. Selain itu, public speaking juga berguna dalam kegiatan organisasi kampus, kepemimpinan mahasiswa, dan partisipasi dalam konferensi atau kompetisi akademik (Anggraeni et al., 2021).

Penguasaan public speaking juga memiliki dampak jangka panjang pada kesuksesan profesional mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan keterampilan public speaking yang baik cenderung lebih sukses dalam karir mereka, memiliki peluang promosi yang lebih besar, dan lebih efektif dalam peran kepemimpinan. Selain itu, dalam era digital saat ini, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif melalui berbagai platform, termasuk presentasi virtual dan webinar, semakin penting. Menurut studi berjudul "Anxiety Level in Students of Public Speaking: Causes and Remedies" dalam *Journal of Education and Educational Development*, Raja (2017) menjelaskan tentang pentingnya bagi siswa untuk mengatasi kecemasan berbicara di depan umum sebelum mereka beralih dari kehidupan akademis ke kehidupan profesional.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di kampus STAI Yapata Al-Jawami ini ini menggunakan metode ceramah dan praktik langsung untuk para mahasiswa dari 5 program studi. Kegiatan PkM ini melalui beberapa tahapan berikut ini:

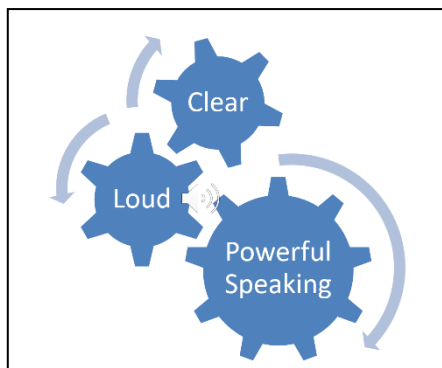
- a) Melaksanakan survey lapangan dan perizinan ke lokasi mitra sasar yang dilakukan setelah proposal rencana kegiatan disetujui oleh Direktorat PPM Telkom University. Tujuan survey untuk memastikan kesediaan mitra sasar serta kesiapan waktu, tempat kegiatan, sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan (proyektor LED, mikrofon, speaker dan perangkat pendukung lainnya), serta kesepakatan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan.
- b) Pembuatan materi pelatihan dengan tema “Pengantar Public Speaking” yang meliputi: (1) Pengertian public speaking; (2) Ruang lingkup public speaking; (3) Kegunaan public speaking; (4) Pengenalan khalayak public speaking.
- c) Tahap pelaksanaan kegiatan PkM dengan melaksanakan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta pelatihan.
- d) Pelaksanaan kegiatan PkM kemudian diawali dengan pemberian sambutan dari pihak pelaksana dan tuan rumah (mitra sasar).
- e) Pelaksanaan ceramah dilakukan dengan memberikan materi oleh narasumber, diiringi dengan sesi praktik yang melibatkan peserta, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta pelatihan.
- f) Setelah pemberian materi selesai dilakukan maka diberikan post-test dilanjutkan dengan evaluasi pelaksanaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterserapan materi yang diberikan.
- g) Terakhir kegiatan ditutup oleh panitia.
- h) Diagram alur kegiatan pengabdian di tunjukkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan PkM

## HASIL PEMBAHASAN

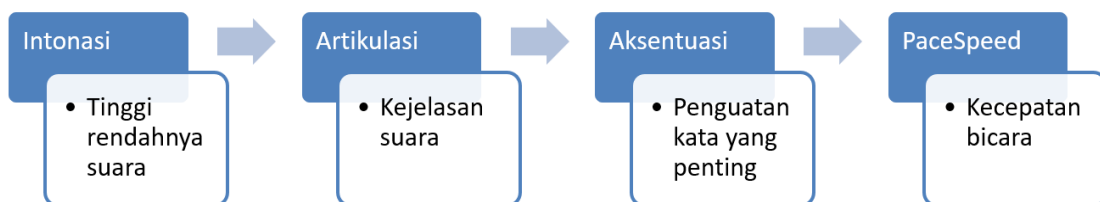
Kegiatan PkM bertema “Pelatihan dan Praktik Dasar-Dasar *Public Speaking* untuk Mahasiswa” ini dilaksanakan dengan menggunakan ceramah dan praktik pada sekira 30 orang mahasiswa dari lima prodi di lingkungan kampus STAI Yapata Al-Jawami. Peserta kegiatan merupakan mahasiswa aktif yang diberikan materi tentang prinsip-prinsip dasar *public speaking* disertai dengan praktik langsung yang melibatkan peserta. Beberapa poin dalam pelatihan yang bersifat konseptual meliputi pengenalan pengertian *public speaking*, ruang lingkup *public speaking*, tujuan *public speaking*, pengenalan khalayak *public speaking*. Sedangkan pada sesi praktik dikenalkan prinsip-prinsip dalam *public speaking* melalui metode CLAPS (*Clear-Loud-Powerful Speaking*) sebagai dasar untuk menguasai kemampuan berbicara di depan publik



seperti terlihat pada gambar 2.

**Gambar 2.** Prinsip CLAPS

Model CLAPS dimulai dari penerapan prinsip *Clear*, yaitu aspek kejelasan dalam penyampaian pesan dalam *public speaking* meliputi aspek tinggi rendahnya suara (intonasi), kejelasan suara (artikulasi), penguatan kata yang penting (aksentuasi), dan kecepatan suara (*pace speed*).



**Gambar 3.** Prinsip *Clear*

Prinsip kedua adalah *Loud*, artinya seorang *public speaker* harus menunjukkan antusiasme ketika berbicara di depan publik. Antusiasme seorang *public speaker* terdiri atas tiga elemen: (1) hal yang anda ketahui; (2) Hal yang anda peduli; dan (3) hal yang anda sukai. Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip *Powerful Speaking*, merujuk pada penjelasan Mehrabian (2009), *public speaking* tidak semata menekankan aspek komunikasi verbal lisan dalam bentuk suara melainkan juga komunikasi nonverbal.



**Gambar 4.** Poster kegiatan PkM

Rangkaian kegiatan PkM kemudian diakhiri dengan dilakukannya evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk survey dengan responden seluruh peserta PkM melalui dengan memberikan kuesioner. Berikut hasil survey evaluasi pelaksanaan PkM.

**Tabel 1.** Umpan Balik Hasil PkM

NO	PERTANYAAN	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0%	0%	3%	16%	81%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0%	6%	0%	68%	26%
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0%	0%	10%	23%	68%
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0%	0%	0%	29%	71%
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0%	0%	10%	6%	84%

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INI SUDAH SESUAI DENGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT SASARNYA

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang mengikuti kegiatan PkM pelatihan, sebagian besar menyatakan sangat setuju jika kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mitra sasaran. Responden juga menyatakan persetujuan atas waktu penyelenggaraan PkM, dan materi. Mayoritas responden juga sependapat bila materi pelatihan jelas dan mudah dipahami. Terkait dengan pelayanan pihak panitia kegiatan, responden memberikan penilaian sangat positif. Terakhir, responden sangat setuju bila kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Tel-U dapat berlanjut di waktu mendatang.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilaksanakannya kegiatan PkM dalam bentuk pelatihan *public speaking* dengan mahasiswa STAI Yapata Al-Jawami, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PkM. Peserta juga merasakan manfaat kegiatan PkM karena dikenalkan pada prinsip konseptual dan praktis *public speaking* yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak pengelola STAI Yapata Al-Jawami Bandung serta pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan PkM ini.

## **PUSTAKA**

- Anggraeni, Dewi; Saryanti, Dwi; Rahmadani, Isna; Herawati, Novalia. (2021). Seni Berbicara: Yuk Belajar Public Speaking: Tips dan Trik Public Speaking Anti Grogi. Ciracas, Jawa Barat: Guepedia.
- Dwyer, K. K., & Davidson, M. (2012). Is Public Speaking Really More Feared Than Death? *Communication Research Reports*, 29(2), 99-107.
- Mehrabian, Albert. (2009). *Nonverbal Communication*. New Brunswick: Aldine Transaction
- Prihatiningsih, Witanti; Setiadarma, Aan; Maliki, Musa. (2023). Pelatihan dan Implementasi Public Speaking di Kalangan Siswa SMA. *IKRAITH-ABDIMAS* ; Jil. 6 No. 2: 183-192
- Raja, Farhan. (2017). Anxiety Level in Students of Public Speaking: Causes and Remedies. *Journal of Education and Educational Development*, Vol. 4 No. 1 (June 2017): 94-110